

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam perkembangan dunia bisnis yang semakin meningkat, mendorong semakin tinggi pola tingkat persaingan dalam bidang usaha, tidak terkecuali dalam sektor jasa. Seringkali dengan perkembangan tersebut, masalah yang dialami perusahaan semakin kompleks karena perusahaan dituntut untuk mencapai target yang diharapkan melalui peningkatan kualitas pelayanan sumber daya manusia (SDM). Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana dan efisien.

Terdapat berbagai sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan seperti modal, material dan mesin. Tidak terkecuali perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia, yaitu karyawan. Karyawan yang diharapkan organisasi tentunya adalah karyawan yang dapat bekerja produktif, yaitu yang berkemampuan untuk menghasilkan produktivitas kerja yang optimal seperti yang direncanakan.

Produktivitas merupakan merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian sistem merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan produktivitas seluruh karyawannya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain guna menghasilkan suatu barang atau jasa

dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Selain produktivitas kerja karyawan, terdapat pula salah satu hal yang harus menjadi perhatian, yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bagian dari perlindungan tenaga kerja dari risiko kecelakaan yang berkembang secara pesat sejak awal revolusi industri. Sumber Daya Manusia dengan tingkat produktivitas yang maksimal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika sebuah perusahaan mengalami kemunduran. Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian sistem merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut. (Kusumadiantho, 2000)

Dalam upaya yuridis formil Perundang-undangan Pemerintah membebankan kepada majikan atau perusahaan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan sejak karyawan mulai diterima bekerja. Undang-undang yang dikeluarkan pemerintah untuk melindungi tenaga kerja dari pengusaha atau perusahaan yang tidak melaksanakan program K3 dengan baik misal: Undang-undang Nomor 14 Tahun 1969 dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 serta peraturan lain yang melengkapinya.

Salah satu tujuan K3 adalah mencegah terjadinya kecelakaan kerja, tetapi di Indonesia masih banyak terjadi kecelakaan kerja. Data dari BPJS Ketenagakerjaan sepanjang tahun 2019 terdapat 130.923 kasus. Adapun faktor lain yang mempengaruhi produktivitas, diantaranya adalah keterampilan tenaga kerja, motivasi kerja, cara kerja,

manajemen dan kondisi lingkungan kerja. Semua faktor itu merupakan bagian penting dari kedisiplinan kerja.

Islam sangat menganjurkan umatnya untuk bekerja. Bekerja haruslah dilakukan dengan niat semata-mata karena Allah SWT. Dalam islam bekerja merupakan kewajiban bagi laki-laki yang mampu bekerja. Hal ini berdasarkan firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 233.

وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

Artinya : *“Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut.”* (QS. Al-Baqarah:233).

Ayat diatas memberikan pemahaman bahwa K3 terdiri dari dua subjek, yaitu kesehatan kerja dan keselamatan kerja. Kesehatan kerja merupakan usaha agar memperoleh kondisi Kesehatan yang sempurna sehingga dapat melaksanakan kerja secara optimal. Akan tetapi berbeda halnya dengan keselamatan kerja yang belum dapat dipastikan sebelumnya, karena itu dalam menjaga keselamatan kerja pekerja dibutuhkan pencegahan. Pencegahan inilah yang kemudian menjadi tanggung jawab perusahaan tempat bekerja sesuai standart operasional kerja yang diatur oleh perusahaan. Hal ini berdasarkan firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 195.

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ

اللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : *“Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”*  
(QS. Al-Baqarah:195).

Ayat diatas memberikan pemahaman bahwa menjaga keselamatan kerja merupakan suatu hal yang wajib. Menjaga keselamatan kerja merupakan tindakan pencegahan terhadap kecelakaan akibat kerja yang dapat mengancam kehidupan pekerja tersebut.

Sedangkan ada faktor lain untuk menegakan disiplin kerja pada karyawan adalah memberlakukan peraturan dan tata tertib kerja dengan menanamkan etika serta norma kerja, mengemukakan bahwa seorang pekerja yang mempunyai komitmen terhadap agamanya, tidak akan melupakan etika serta norma kerja yang diajarkan oleh agamanya. Menurut syari’at, keridhaan Allah SWT tidak akan didapatkan jika kita tidak melaksanakan tugas tekun, sungguh-sungguh dan sempurna. Ambisi seorang mukmin dalam bekerja yang paling utama adalah mendapatkan ridha Allah SWT. Dari ambisi yang mulia ini timbul sikap jujur, giat dan tekun. Hal ini berdasarkan firman Allah dalam Al-Quran surah At-Taubah ayat 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ  
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan*

*dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."*  
(Qs. At-Taubah:105).

Ayat ini mengandung pemahaman bahwa Allah memerintahkan manusia agar melakukan pekerjaan bukan sekadar mengharapkan imbalan dunia saja, melainkan pahala di akhirat nanti. Produktivitas itu adalah sikap mental patriotik yang memandang hari depan secara optimis berakar pada keyakinan diri bahwa kehidupan hari ini adalah lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari sebelumnya (Sinungan, 2003).

PT Adyawinsa Telecommunication & Electrical adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa instalasi perangkat komunikasi, beralamat di Kelapa Gading, Jakarta Utara. PT Adyawinsa Telecommunication & Electrical merupakan bagian dari Adyawinsa Group yang fokusnya adalah menyediakan solusi terbaik industri telekomunikasi maupun kelistrikan.

Dalam kegiatannya, PT Adyawinsa Telecommunication & Electrical yang pekerjaannya berkaitan dengan bahaya yang akan timbul dalam bekerja, kedisiplinan dalam bekerja menjadi salah satu sorotan ketika keteledoran yang terjadi dapat mempengaruhi keselamatan karyawan. Disiplin kerja adalah suatu sikap, perilaku yang dilakukan secara sukarela dan penuh kesadaran serta keadaan untuk mengikuti peraturan yang telah ditetapkan perusahaan baik tertulis maupun tidak tertulis (Nitisemito, 2002). Dalam Tabel 1.1 ditemukan beberapa kecelakaan kerja di PT Adyawinsa Telecommunication & Electrical dari tahun 2017 sampai tahun 2020.

**Tabel 1.1.**  
**Data Kasus Kecelakaan Kerja**

No.	Kasus	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1.	Jatuh dari ketinggian	0	0	0	0
2.	Tersengat listrik arus ringan	2	6	13	8
3.	Tergelincir	4	2	7	2
4.	Terjepit perangkat/katrol	1	3	9	4
5.	Kejatuhan material	0	0	3	0
6.	Kecelakaan dalam perjalanan	0	3	0	0
7.	Tersambar petir saat cuaca buruk	1	0	0	0
8.	Terbentur besi	3	4	2	9
9.	Tersayat benda tajam	5	3	5	3

Sumber: QHSE, 2021

Berdasarkan hasil observasi penelitian di lapangan, produktivitas karyawan PT Adyawinsa Telecommunication & Electrical masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari tidak tercapainya target pekerjaan yang telah ditetapkan, masih ditemukannya karyawan yang tidak menguasai SOP kerjanya sehingga beberapa pekerjaan terpaksa menunggu karyawan lain untuk berkoordinasi, fasilitas alat pelindung diri masih banyak yang tidak digunakan sebagaimana mestinya dan berdampak pada terjadinya beberapa kecelakaan kerja yang seharusnya dapat dicegah.

Berdasarkan informasi penelitian yang di dapatkan, telah terungkap bahwa dari jumlah kecelakaan kerja yang terjadi, secara umum dapat dikualifikasi bahwa kecelakaan yang disebabkan oleh kesalahan manusia itu sendiri *unsafe action*. Berbagai tuntutan tentang masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini,

menyadarkan perusahaan harus memberi perhatian lebih dalam memenuhi tanggung jawabnya untuk memberikan perlindungan pada karyawan.

Memperhatikan hal tersebut, maka pengaruh program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan menjadi penting untuk dikaji, karena faktor tersebut dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan dalam tujuannya mencapai visi dan misi perusahaan. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Adyawinsa Telecommunication & Electrical. PT. Adyawinsa Telecommunication & Electrical pada pelaksanaannya sudah menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini menunjukkan bahwa PT. Adyawinsa Telecommunication & Electrical sangat memperhatikan keselamatan dan Kesehatan karyawannya.

Berkaitan dengan bahaya yang akan timbul dalam bekerja, kedisiplinan dalam bekerja menjadi salah satu paling penting ketika kelalaian yang terjadi dapat mempengaruhi keselamatan karyawan. Disiplin kerja adalah suatu sikap, perilaku yang dilakukan secara sukarela dan penuh kesadaran serta keadaan untuk mengikuti peraturan yang telah ditetapkan perusahaan baik tertulis maupun tidak tertulis. Kedisiplinan merupakan salah satu fungsi operatif dari manajer karena semakin disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya dan akan menciptakan karyawan yang berkualitas dan berproduksi tinggi. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal. Disiplin kerja karyawan dapat dilihat dari kehadiran karyawan setiap hari, ketetapan jam kerja, mengenakan pakaian kerja sesuai dengan ketentuan perusahaan

seperti pakaian pelindung dan alat pelindung lainnya. Hilangnya disiplin akan berpengaruh terhadap efektivitas kerja dan produktivitas.

Dari data diatas, peneliti memiliki tujuan untuk melihat pengaruh antara program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan adanya program K3, diharapkan karyawan akan merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga diharapkan produktivitas kerja karyawan meningkat. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti merasa tertarik untuk membuat suatu kajian yang lebih mendalam mengenai masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Adyawinsa Telecommunication & Electrical”**.



## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar K3 berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Adyawinsa Telecommunication & Electrical?
2. Seberapa besar penerapan program Disiplin Kerja Karyawan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Adyawinsa Telecommunication & Electrical?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh K3 terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Adyawinsa Telecommunication & Electrical.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Disiplin Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Adyawinsa Telecommunication & Electrical.
3. Untuk mengetahui bagaimana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Disiplin Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Adyawinsa Telecommunication & Electrical menurut sudut pandang islam.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
  - a. Dapat menjadi referensi bagi perusahaan PT. Adyawinsa Telecommunication and Electrical agar lebih memperhatikan K3 dan Disiplin kerja karyawannya untuk meminimalisir adanya resiko kecelakaan kerja dan sakit akibat kerja yang dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja karyawan.
  - b. Dapat memberikan kesadaran bagi karyawan akan pentingnya K3 dan Disiplin Kerja dalam aktivitas operasional kerja.

## 2. Manfaat Akademis

- a. Dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti akan K3 dan Disiplin Kerja karyawan terhadap produktivitas kerja serta sebagai implementasi atas teori yang didapat diperkuliahan akan dunia bisnis.
- b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai K3, disiplin kerja karyawan, dan produktivitas kerja bagi mahasiswa/i manajemen yang berkonsentrasi dibidang sumber daya manusia.